BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Penulis melakukan penelitian terhadap analisis pendidikan, inflasi pangan, tenaga kerja dan modal fisik serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (1985-2014). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendidikan, kesehatan, inflasi pangan, tenaga kerja dan modal fisik serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, untuk menganalisis pengaruh pendidikan, inflasi pangan, tenaga kerja dan modal fisik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tujuan terakhir menganalisis implikasi kebijakan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag* (ADRL). Model ini sangat cocok digunakan untuk sampel kecil. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan data, variabel dalam penelitian ini mengalami perkembangan yang fluktuasi setiap tahunnya, dapat dilihat dari data pertumbuhan ekonomi, inflasi pangan, tenaga kerja, dan modal fisik. Berbanding terbalik dengan pendidikan yang dilihat dari rata-rata lama sekolah sepanjang tahun 1985-2014 mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun tidak signifikan.
2. Pengaruh *independent variable* terhadap *dependent variable* dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengaruh pendidikan yang diteliti dari rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
b. Pengaruh inflasi pangan yang diteliti dari laju inflasi pangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
c. Pengaruh tenaga kerja yang diteliti dari jumlah tenaga kerja yang bekerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
d. Pengaruh modal fisik yang diteliti dari Pembentukan Modal Tetap Bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Kebijakan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pendidikan

Kebijakan yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari segi pendidikan adalah pemerintah harus lebih banyak menyediakan fasilitas pendidikan, melaksanakan sepenuhnya wajib belajar 12 tahun yang telah ditentukan, dan pelatihan keterampilan supaya menciptakan masyarakat yang mempunyai daya saing tinggi dan dapat memperoleh pekerjaan. Selain itu diperlukannya pemerataan pendidikan, sehingga masyarakat dapat mengecap pendidikan secara keseluruhan.

b. Inflasi Pangan

Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam hal ini dengan cara mengamati dan mengawasi supaya tidak meningkatnya Inflasi pangan , dan jika inflasi pangan terjadi cukup parah, maka pemerintah harus cepat untuk menstabilkan. Karena pangan adalah komoditas yang sangat

penting bagi masyarakat di Indonesia, semua memerlukan beras, telur dan lain-lain untuk kebutuhan sehari-hari.

c. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Sehingga kebijakan dari pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah dengan menyediakan lapangan pekerjaan unruk tenaga kerja, karena setiap tahun tenaga kerja akan meningkat. Selain itu pemerintah memberikan pelatihan atau Balai Latihan Kerja, sehingga tenaga kerja mempunyai keahlian .

d. Modal Fisik

Semakin meningkatnya investasi terhadap modal fisik maka semakin meningkat pertumbuhan ekonomi. Pemerintah harus dapat meningkat investasi atau menarik investor, karena akan menciptakan atau menambah kapasitas produksi atau pendapatan. Oleh karena itu, jika kapasitas produksi meningkat maka pertumbuhan ekonmi juga akan meningkat.

6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlunya Kordinasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia
2. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama diharapkan umtuk menambah jangka waktu (periode) penelitian dan menggunakan variabel-variabel yang lain sehingga hasil

berikutnya lebih berkembang dan lebih bermanfaat yang bisa dijadikan rekomendasi untuk kebijakan pemerintah.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA